



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

contact@biomedika.co.id

www.biomedika.co.id

- Jl. Ciujung 10, Jakarta 10150
T (021) 384 8676, F (021) 381 4267
- Jl. Arjuna Utara 11, Jakarta 11510
T (021) 568 9942-43, F (021) 564 4904
- Jl. Raya Boulevard Timur Blok NE-01/66-67
Kelapa Gading Permai, Jakarta 14250
T (021) 450 5322 / 450 7380, F (021) 450 7250
- Perumahan Citra Garden II
Ruko Citra Niaga Blok A 25, Jakarta 11840
T (021) 5437 4586-87, F (021) 5437 4794
- Ruko Tol Boulevard BSD CITY
Blok G No. 10-11, Tangerang 15322
T (021) 5315 8255-56 F (021) 5315 8257
- Jl. A. Yani No. 7, Tangerang 15111
T (021) 5573 0050-51, F (021) 5573 0052
- Kompleks Permata Kota Blok L No. 3
Jl. Pangeran Tubagus Angke 170
Jakarta 14450
T (021) 666 73 665, F (021) 666 73 662
- Ruko Paramount Centre Kav.3 &5
Jl. Raya Kelapa Dua, Gading Serpong
Tangerang 15180
T (021) 2901 4704-05, F (021) 2901 4704
- Ruko De Lumina Blok C No. 11
Taman Semanan Indah, Jakarta 11850
T (021) 2903 0620-21
F (021) 2903 0622
- Jl. Gandaria I No. 95&97
Jakarta 12140
T (021) 720 7157-9, F (021) 720 7163
- Jl. Mangga Besar Raya No. 121-123
Jakarta 10730
T (021) 6230 7961, F (021) 6230 7962



Bio Medika
Laboratorium Klinik Utama
since 1983

PENYAKIT CHIKUNGUNYA



Ditulis oleh : Prof. Dr. Riadi Wirawan SpPK(K)
Konsultan Laboratorium Bio Medika

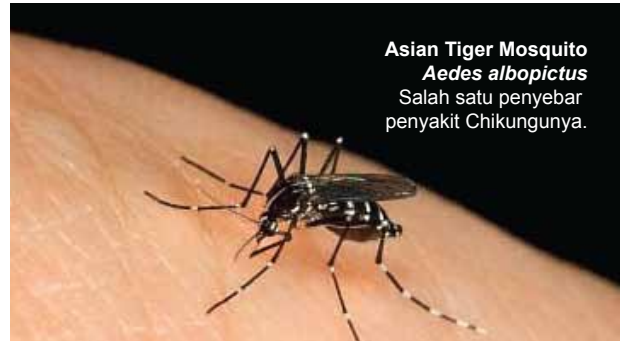


PENDAHULUAN

Penyakit Chikungunya adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Chikungunya (CHIKV) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, *Aedes africanus*, *Aedes luteocephalus*, *Aedes furcifer*, dan *Aedes taylori*. CHIKV didapatkan di Afrika Timur, Afrika Barat dan Afrika Tengah. Di Asia, penyakit Chikungunya dilaporkan berupa epidemik di India, Sri Lanka, Myanmar, Thailand, Filipina, Kamboja, Vietnam, Hongkong, Malaysia dan juga di Indonesia.

Penyakit ini mempunyai gejala klinik berupa demam mendadak, menggigil, nyeri kepala, mual, muntah, nyeri sendi kadang-kadang dengan pembengkakan sendi, nyeri punggung dan timbulnya ruam seperti yang didapatkan pada penyakit demam Dengue.

Kedua penyakit tersebut ditularkan oleh nyamuk yang sama dan dapat menimbulkan epidemik bersamaan antara penyakit Chikungunya dan Dengue. Tetapi pada penyakit Chikungunya jarang menimbulkan perdarahan atau renjatan (shock). Oleh karena itu, untuk membedakan demam Dengue dengan Chikungunya harus dilakukan pemeriksaan antibodi Chikungunya IgM yang berbeda dengan infeksi virus Dengue. Pada infeksi dengan virus Dengue diperlukan pemeriksaan antibodi Dengue IgG dan IgM, pada infeksi dengan virus Chikungunya diperiksa antibodi Chikungunya IgM. Pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan pada daerah endemik atau epidemik.



BAHAN PEMERIKSAAN

Pemeriksaan antibodi Chikungunya IgM memerlukan bahan pemeriksaan berupa darah lengkap, plasma atau serum yang hasilnya dapat diketahui pada hari yang sama.

BAGAIMANA PENILAIAN ANTIBODI CHIKUNGUNYA IGM ?

Umumnya pemeriksaan terhadap antibodi Chikungunya IgM dengan menggunakan rapid test menunjukkan spesifisitas 98.8% dan sensitifitas 97.1% yang berarti 97.1% dari pasien yang diperiksa dengan dugaan penyakit Chikungunya memberikan hasil positif, sedangkan pemeriksaan tersebut dapat menyingkirkan 98.8% pasien dengan dugaan penyakit Chikungunya yang negatif.

BAGAIMANA DIAGNOSIS PENYAKIT CHIKUNGUNYA DITEGAKKAN ?

1. Adanya gejala klinik seperti demam mendadak, menggigil, sakit kepala, mual, muntah, nyeri sendi, nyeri pada punggung dan kelainan kulit berupa ruam.
2. Antibodi Chikungunya IgM berhasil positif.
3. Bila pemeriksaan antibodi Chikungunya IgM berhasil negatif dengan gejala klinik yang khas, sebaiknya pemeriksaan diulang kembali setelah 2 - 4 hari, disertai pemeriksaan dengue IgG dan IgM untuk menyingkirkan kemungkinan demam berdarah Dengue yang lebih berbahaya karena dapat menimbulkan perdarahan dan renjatan (shock).

Daftar Pustaka:

BIOLINE SD Chikungunya IgM.4GFK10-02-03. STANDARD DIAGNOSTIC, INC. November, 2008.